

**CAMPING  
EMBUN**



# **PEDOMAN TEKNIS *TECHNICAL GUIDELINES***

## **PROGAM INOVASI *INOVATION PROGRAM***

### **CAMPING EMBUN**

**Camping Pelayanan Masyarakat Kebun  
*Camping by Serving Plantation Residents***



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN BANYUWANGI**

## **PEDOMAN TEKNIS CAMPING EMBUN** ***TECHNICAL GUIDELINES CAMPING EMBUN***

CAMPING EMBUN merupakan kegiatan jemput bola pelayanan administrasi kependudukan yang difokuskan pada penduduk yang tinggal di kawasan perkebunan/hutan. Disebut camping karena selama beberapa hari petugas menghabiskan waktunya di lokasi perkebunan/hutan dengan memberikan pelayanan yang banyak dilakukan di malam hari, bahkan sampai dini hari dan berlanjut esoknya.

Sebelum dilakukan kegiatan tersebut perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Survey lokasi untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan, keterjangkauan jaringan, ketersediaan tenaga listrik, dan budaya masyarakat yang ada di wilayah tersebut guna mempersiapkan teknis pelayanan yang tepat.
2. Sosialisasi kepada masyarakat sekitar lokasi agar mengetahui kegiatan tersebut dengan harapan agar penduduk yang tinggal di lokasi tersebut mengetahui dan mempersiapkan diri dalam pengurusan dokumen kependudukan yang belum dimiliki.

Hal yang paling penting dalam pelaksanaan CAMPING EMBUN di suatu wilayah tertentu adalah keterjangkauan jaringan. Karena letak geografis di wilayah tersebut sangat menentukan keterjangkauan jaringan. Apabila pada suatu wilayah tertentu keterjangkauan jaringan tidak mendukung maka akan dilakukan alternatif penyelesaian penerbitan dokumen kependudukan di tempat yang lebih mendukung misalnya di Kecamatan.

Prosedur pelaksanaan dilakukan sesuai dengan SOP. Apabila ada hal-hal yang dikecualikan dalam SOP maka waktu penyelesaian penerbitan dokumen akan lebih dari 24 jam atau melebihi 1 hari dan akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 1 minggu. Hasil dokumen yang diterbitkan akan diserahkan kepada Kantor Desa untuk didistribusikan kepada pemohon yang ada di wilayah tersebut.

*CAMPING EMBUN is a population administration service pick-up activity that is focused on residents living in plantation/forest areas. It is called camping because for several days the officers spend their time at plantation/forest locations providing services which are mostly carried out at night, even until the early days and continuing the next day.*

*Before carrying out this activity, the following things need to be done :*

1. *Location survey to determine the availability of facilities and infrastructure supporting services, network affordability, availability of electricity, and the culture of the people in the area in order to prepare appropriate technical services.*

2. *Outreach to the community around the location so that they are aware of this activity with the hope that residents living in that location will know and prepare themselves in processing population documents that they do not yet have.*

*The most important thing in implementing CAMPING EMBUN in a particular area is network affordability. Because the geographic location of the area greatly determines network affordability. If in a certain area the network affordability does not support it, an alternative solution for issuing population documents will be carried out in a more supportive place, for example in the sub-district.*

*Implementation procedures are carried out in accordance with Sistem Operational Procedure (SOP). If there are things that are excluded in the SOP, the completion time for document issuance will be more than 24 hours or more than 1 day and will be completed in no more than 1 week. The resulting documents issued will be submitted to the Village Office for distribution to applicants in the area.*

Banyuwangi, 4 Mei 2021  
*Banyuwangi Regency, 4 May 2021*

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kabupaten Banyuwangi  
*Departement Population and Civil Registration  
Service*



**DJUANG PRIBADI,SH**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196502201993101001

**BAB I**  
**CHAPTER I**  
**PENDAHULUAN**  
**INTRODUCTION**

**1. Latar Belakang**  
*Background*

Buku pedoman teknis CAMPING EMBUN (Camping Pelayanan Masyarakat Kebun) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi pada dasarnya merupakan penjabaran dalam hal menguraikan bagaimana langkah demi langkah kegiatan CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi dilaksanakan serta hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mendukung kelancaran kegiatan CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi di lapangan.

Dalam buku pedoman teknis CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi diuraikan secara lebih detail peran-peran Organisasi Perangkat Daerah terkait yakni Desa, Kecamatan, Dinas Komunikasi, Informasi dan Persandian Kabupaten Banyuwangi dan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) dalam pelaksanaan program inovasi CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi.

*The technical guidebook for CAMPING EMBUN (Camping by Serving Plantation Residents) Departement Population and Civil Registration Service of Banyuwangi Regency is basically an elaboration in terms of how step by step the CAMPING EMBUN activities are carried out as well as the things that need to be considered to support smooth running these activities in the field.*

*In the CAMPING EMBUN technical manual, the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service describes in more detail the roles of relevant Regional Apparatus Organizations, namely the Village, sub-District, Departement of Communication, Information and Cryptography and PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) in implementing this innovation program*

## **2. Tujuan** *Objective*

Buku pedoman teknis CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi ditulis dengan tujuan untuk memberikan petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi.

*The CAMPING EMBUN technical guidebook for the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service was written with the aim of providing guidance in implementing CAMPING EMBUN activities for the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service.*

## **3. Ruang Lingkup** *Scope*

Buku ini mencakup tujuan, ruang lingkup, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

*This book covers objectives, scope, preparation, implementation and evaluation.*

## **BAB II** **CHAPTER II**

### **PERSIAPAN** **PREPARATION**

Hal – hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

*Things that need to be prepared before carrying out CAMPING EMBUN are as follows :*

#### **1. Survey Lokasi**

##### ***Location Inspection***

Survey lokasi dilakukan beberapa hari sebelum dilaksanakannya kegiatan CAMPING EMBUN. Hal ini dilakukan guna mengetahui kondisi geografis, lokasi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan, keterjangkauan jaringan komunikasi data, ketersediaan tenaga listrik, dan budaya masyarakat yang ada di wilayah tersebut guna mempersiapkan teknis pelayanan yang tepat.

*The location inspection was carried out several days before the CAMPING EMBUN activity implemented. This is done to determine geographical conditions, the location of the availability of supporting facilities and infrastructure for services, the affordability of data communication networks, the availability of electrical power, and the culture of the people in the area in order to prepare appropriate technical services.*

#### **2. Sosialisasi**

##### ***Socialization***

Sosialisasi adalah hal penting yang harus dilakukan sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan. Dalam hal ini peran Desa, Kecamatan dan PTPN adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang tinggal di di kawasan perkebunan/hutan agar mengetahui akan dilaksanakannya kegiatan tersebut sehingga bisa mempersiapkan diri dalam pengurusan dokumen kependudukan yang belum dimiliki.

*Socialization is an important thing that must be done before carrying out an activity. In this case, the role of Village, Subdistrict and PTPN Organizations is to provide outreach to people living in plantation/forest areas so that they know that*

*these activities will be carried out so that they can prepare themselves for processing population documents that they do not yet have.*

**BAB III**  
**CHAPTER III**  
**PELAKSANAAN**  
**IMPLEMENTATION**

Hal-hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut :

*The things that must be done in carrying out the CAMPING EMBUN activities of the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service are as follows :*

**1. Menyiapkan sarana dan prasarana meliputi :**  
*Prepare facilities and infrastructure including*

<b>No. No.</b>	<b>Nama Sarana Facility Name</b>	<b>Keterangan Information</b>	<b>Penyedia Sarana Facility Provider</b>
1)	Tenda <i>Tent</i>	a. Tenda untuk pelayanan <i>Service tent</i>  b. Tenda untuk penginapan <i>Acommodation tent</i>	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Departement</i> <i>Population and Civil Registration Service</i>
2)	Meja dan kursi <i>Tables and Chairs</i>	a. Meja dan Kursi untuk petugas <i>Tables and Chairs for offocers</i>	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Departement</i> <i>Population and Civil Registration Service</i>
		b. Kursi untuk pemohon <i>Seat for the applicant</i>	PTPN
3)	Microfone + Salon <i>Microfon + Sound</i>	Microfone + Salon digunakan untuk memanggil pemohon <i>Microfon + Sound use to call applicant</i>	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Departement</i> <i>Population and Civil Registration Service</i>
4)	Genset + BBM <i>Generator + Motor fuel</i>	Genset digunakan untuk suplay listrik <i>Generators are used to supply electricity</i>	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



			<i>Departement Population and Civil Registration Service</i>
--	--	--	--

**2. Melakukan setting alat dan jaringan**  
*Set up the equipment and network*

Setting alat dilakukan karena mobil yang digunakan dalam kegiatan CAMPING EMBUN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi adalah mobil yang sudah dimodifikasi dengan peralatan yang bisa dibongkar dan dipasang kembali sehingga sangat memungkinkan digunakan dalam kegiatan ini. Hal yang paling penting dalam pelaksanaan CAMPING EMBUN di suatu wilayah tertentu adalah keterjangkaun jaringan. Jaringan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah M<sub>2</sub>M (Machine to Machine), jaringan yang menggunakan sinyal nirkabel. Keterjangkaun jaringan M<sub>2</sub>M juga dipengaruhi oleh letak geografis suatu wilayah. Apabila pada suatu wilayah tertentu keterjangkaun jaringan M<sub>2</sub>M tidak mendukung maka peran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Banyuwangi adalah memberikan bantuan support jaringan selama pelaksanaan kegiatan CAMPING EMBUN.

*The equipment settings were carried out because the car used in the CAMPING EMBUN activity of the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service was a car that had been modified with equipment that could be dismantled and reassembled so it was very possible to use it in this activity. The most important thing in implementing CAMPING EMBUN in a particular area is network accessibility. The network used in this activity is M2M (Machine to Machine), a network that uses wireless signals. The affordability of an M2M network is also influenced by the geographic location of an area. If in a certain area the affordability of the M2M network does not support it, the role of the Banyuwangi Regency Communication, Informatics and Encryption Service is to provide network support assistance during the implementation of CAMPING EMBUN activities.*

**3. Menyiapkan nomor antrian**  
*Prepare a queue number*

Untuk memudahkan dalam mengatur dan menertibkan pemohon adalah menggunakan antrian. Dengan nomor antrian pemohon bisa belajar budaya antri

sampai nomornya terpanggil oleh petugas verifikator Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi.

*To make it easier to organize and discipline applicants, use a queue. With the queue number, applicants can learn the culture of queuing until their number is called by the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service verifier.*

**4. Prosedur pelaksanaan penerbitan dokumen CAMPING EMBUN dilakukan sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur)**

*The procedure for issuing the CAMPING EMBUN document is carried out in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure)*

Dalam SOP CAMPING EMBUN, penerbitan semua dokumen yang meliputi sebagai berikut:

- a. KK (Kartu Keluarga)
- b. KTP-el (Kartu Tanda Penduduk Elektronik)
- c. KIA (Kartu Identitas Anak)
- d. Akta Kelahiran
- e. Akta Kematian

diselesaikan paling lambat 24 jam atau 1 hari sejak diterimanya berkas permohonan yang telah dinyatakan valid.

Apabila ada hal-hal yang dikecualikan dalam SOP maka waktu penyelesaian penerbitan dokumen akan lebih dari 24 jam atau melebihi 1 hari dan akan di selesaikan dalam waktu tidak lebih dari 1 minggu. Hasil dokumen yang ditebitkan akan diserahkan kepada kantor Desa untuk didistribusikan kepada Pemohon yang ada di wilayah tersebut.

*In the EMBUN CAMPING SOP, the issuance of all documents includes the following :*

- a. Family Cards*
- b. Electronic Identity Cards*
- c. Child Identity Cards*
- d. Birth Certificate*
- e. Dead Certificate*

*completed no later than 24 hours or 1 day from receipt of the application file which has been declared valid.*

*If there are things that are excluded in the SOP, the completion time for document issuance will be more than 24 hours or more than 1 day and will be completed in no more than 1 week. The published documents will be submitted to the Village office for distribution to Applicants in the area.*

## **5. Pelaporan Reporting**

Setelah berakhirnya kegiatan maka hal yang perlu dilakukan adalah melakukan pelaporan hasil capaian dokumen yang telah diterbitkan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi guna sebagai bahan Monitoring dan pelaporan ke Bupati.

*After the activity ends, the thing that needs to be done is to report the results of the documents that have been issued to the Head of the Banyuwangi Regency Population and Civil Registration Service to serve as monitoring and reporting material to the Regent.*

**BAB IV**  
**CHAPTER IV**  
**EVALUASI**  
**EVALUATION**

Evaluasi merupakan kegiatan terencana untuk mengukur dan menilai keberhasilan suatu program, juga merupakan cara terbaik untuk menguji efektivitas dan produktivitas sebuah kegiatan. Evaluasi kegiatan CAMPING EMBUN perlu dilakukan secara berkala dengan kontinyu dan konsisten. Dengan tujuan untuk mengetahui kendala dan kekurangan dalam memberikan pelayanan yang terbaik, cepat dan akurat. Evaluasi ini perlu dilakukan mulai persiapan sampai pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan perbaikan dalam memberikan pelayanan selanjutnya menjadi lebih baik.

*Evaluation is a planned activity to measure and assess the success of a program, and is also the best way to test the effectiveness and productivity of an activity. Evaluation of CAMPING EMBUN activities needs to be carried out periodically, continuously and consistently. With the aim of finding out obstacles and shortcomings in providing the best, fast and accurate service. This evaluation needs to be carried out from preparation to implementation of activities. The results of this evaluation become material for improvement in providing better services.*

# CAMPING EMBUN



web : [www.banyuwangikab.go.id](http://www.banyuwangikab.go.id) email : [dispenduk@banyuwangikab.go.id](mailto:dispenduk@banyuwangikab.go.id) ig : [disdukcapilbanyuwangi](https://www.instagram.com/disdukcapilbanyuwangi)

